



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini berbentuk penelitian evaluatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif, dalam penelitian ini penulis akan menilai tingkat mutu dan kondisi kurikulum *Ma'had Aly* dengan menganalisis dan mendeskripsikan program tersebut di pondok pesantren Lirboyo.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri, alasan pemilihan lokasi tersebut karena salah satu pondok pesantren yang mengadakan program *Ma'had Aly* di Kota Kediri adalah Pesantren Lirboyo dan didasari bahwa pondok tersebut punya integritas tinggi dengan mahasiswa peringkat satu terbanyak seluruh *Ma'had Aly* di Indonesia.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, juga melihat satu permasalahan dari berbagai sudut pandang. Dalam pendekatan ini menggunakan pendekatan pedagogis yang digunakan untuk mengkaji berbagai permasalahan dari perspektif pendidikan dan manajemen yang digunakan untuk menjelaskan permasalahan dari aspek managerial.

#### **C. Kehadiran peneliti**

Dalam hal ini sebagai yang dinyatakan oleh Lexy J. Moleong bahwa, kedudukan peneliti merupakan perencana sekaligus pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan akhirnya penulis menjadi pelopor hasil penelitiannya.<sup>1</sup>

Di samping itu, peneliti juga berperan sebagai pengamat partisipatif atau pengamat berperan serta, agar peneliti dapat mengamati objek secara langsung, sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap, karena

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), 121.

diperoleh dari interaksi sosial dan butuh waktu yang cukup antara peneliti dengan objek, yakni *mudir*, *sekertaris*, *bendahara*, *mustahiq*, *munawib*, dan seksi-seksi yang lainnya seperti, seksi penjamin mutu, seksi pengawas, seksi keamanan, seksi musyawarah, dan seksi-seksi yang lainnya.

Dengan demikian, analis harus berhati-hati dan berhati-hati dalam mencari informasi di lapangan, untuk mendapatkan informasi yang sah, objektif, dan bertanggung jawab. Dengan cara ini, untuk menghindari kesalahan dan kelalaian untuk mengidentifikasi dengan informasi atau sumber lain dari data yang diperoleh, seorang ilmuwan harus menyusun, atau membuat catatan lapangan, kemudian, pada saat itu, catatan lapangan disusun sedemikian rupa. , rusak, dan selesai, sehingga menjadi laporan eksplorasi. Seperti yang dikatakan Lexy J. Moleong, catatan lapangan merupakan alat vital dalam eksplorasi subjektif, karena analis bergantung pada persepsi atau pertemuan dalam mengumpulkan informasi di lapangan.<sup>2</sup>

Kemampuan peneliti sebagai instrumen pokok, dapat dilatih dengan seringnya berkunjung ke lokasi penelitian untuk mengadakan wawancara dengan informan utama (*mudir*) atau informan pendukung (staf pengurus madrasah maupun santri), mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek, memperoleh berbagai informasi, pengalaman, pengumpulan berbagai data dan lain-lain. Dengan demikian untuk mendapatkan data yang lengkap, akurat, kehadiran seorang peneliti harus dilakukan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data dalam penelitian ini merupakan informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa di kaji dalam rangka memahami sebuah kejadian atau untuk mendukung sebuah teori. Hal yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian.

---

<sup>2</sup> Ibid,122.

Jenis data dalam penelitian ini ada dua hal yaitu data *primer* dan data *sekunder*. Data primer didapatkan dengan kata ataupun ucapan lisan (*verbal*) dan perilaku dari subjek (*informan*) berkaitan dengan pengelolaan. Sedangkan data sekunder berupa tulisan, rekaman, gambar ataupun foto yang berhubungan dengan proses, aktifitas yang menyangkut dengan pengelolaan program dalam meningkatkan mutu pendidikan.

- a) Data primer yang berkaitan dengan kurikulum Ma'had Aly Lirboyo didapatkan melalui observasi dan interview. Data ini berupa proses manajemen, kebijakan pondok pesantren.
- b) Data sekunder yang dijarah melalui dokumen adalah data yang diperkirakan ada kaitannya dengan fokus penelitian. Data ini meliputi struktur organisasi, jumlah dosen, data nama dosen, data mahasantri, sarana prasarana, program-program yang ditawarkan, dan dokumen sistem pendidikan dalam hal kurikulum dan kebijakan Mahad Aly lainnya.

## 2. Sumber Data

Sumber data merujuk pada dari mana data penelitian itu diperoleh, data dapat berasal dari orang maupun bukan orang. Menurut Lofland dalam Lexy J. Moleong bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan dan seterusnya adalah data tambahan seperti dokumen dan sebagainya.<sup>3</sup> Pada penelitian ini data utamanya adalah berupa orang yang diamati atau diwawancarai seperti pimpinan (*mudir*) Ma'had Aly Lirboyo, dosen dan mahasantri. Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, melalui berbagai sumber dan strategi. Informasi sebagai laporan, akan digunakan dengan strategi naratif, informasi tentang peristiwa, dan perilaku sehari-hari, akan digunakan dengan persepsi langsung atau prosedur persepsi. Sedangkan informasi tentang realitas yang representatif, seperti yang dipikirkan, dirasakan, dan dihayati oleh individu-individu yang berada dalam

---

<sup>3</sup> Ibid, 127

iklim objek eksplorasi, akan dimanfaatkan dengan wawancara secara mendalam.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melakukan pengumpulan data peneliti menggunakan teknik yang saling mendukung dan melengkapi satu sama lain, juga yang sesuai dengan metodologi penelitian, yaitu:

### **1. Teknik Observasi**

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat tentang fenomena sosial beserta dengan gejala-gejala psikis yang dilakukakan. Dan kemudian dilakukan pencatatan oleh peneliti. Penulis memakai teknik observasi untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum Ma'had Aly.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini teknik observasi yang digunakan adalah observasi partisipan, artinya penulis tidak ikut serta dalam kegiatan berlangsung, penulis hanya berperan mengamati kegiatan.

### **2. Teknik wawancara**

Interview atau wawancara adalah cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya yaitu dari mudir, mustahiq, katib, munawib dan mahasantri Ma'had Aly Pondok Pesantren Lirboyo. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan mengajukan pertanyaan kepada informan yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan peneliti.<sup>5</sup>

Teknik pengumpulan data dengan wawancara/Interview ini penulis gunakan untuk memperoleh data dan informasi. Data yang dimaksud adalah data tentang pelaksanaan pembelajaran dan pencapaian hasil program Ma'had Aly dengan menggunakan model *Countenance Stake*.

Bentuk wawancara/interview yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin. Artinya pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan sudah dipersiapkan secara lengkap dan

---

<sup>4</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Cet. I; Jakarta : Rajawali Pers, 2017), 216.

<sup>5</sup> Ibid,212.

cermat. Di sini dalam melaksanakan interview, penulis membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar yang akan ditanyakan.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data, yakni peneliti telusuri melalui dokumentasi untuk dijadikan sebagai pelengkap dalam penelitian kualitatif sesudah teknik observasi dan wawancara. Dokumen adalah cara untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, dengan melihat, mempelajari, serta mencatat buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan arsip atau dokumen, foto-foto, dan lain-lain yang datanya relevan dengan obyek penelitian.<sup>6</sup>

Kisi-kisi Instrumen penelitian evaluasi kurikulum Mahad Aly lirboyo sebagai berikut:

No.	Aspek	Variabel	Indikator	Tekhnik yang digunakan
1.	Antasedent	1. Desain Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penyusunan kurikulum sesuai dengan visi misi Ma'had Aly Lirboyo berdasarkan PMA Nomor 32 Tahun 2020</li> <li>➤ Bahan ajar sesuai Konsentrasi kajian yang di ambil</li> <li>➤</li> </ul>	Wawancara Observasi Dokumen

<sup>6</sup> Ibid,219

		2. Stuktur Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Stuktur kurikulum berbasis kompetensi berdasarkan PMA Nomor 32 Tahun 2020</li> <li>➤ Ada materi muatan yang dimasukan</li> </ul>	
2.	Transaction	1. Proses Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan</li> <li>➤ Proses pembelajaran dilaksanakan secara tepat</li> <li>➤ Adanya pengawasan oleh mudir</li> </ul>	Wawancara Observasi Dokumen
		2. Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Adanya penilaian pada aspek sikap</li> <li>➤ Adanya penilaian pada aspek pengetahuan</li> <li>➤ Adanya penilaian pada aspek keterampilan</li> </ul>	
3.	Out-come	1. Hasil Belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mahasantri tidak hanya menguasai materi tetapi siap mengabdikan kepada masyarakat</li> </ul>	Wawancara Observasi Dokumen

		2. Lulusan Ma'had aly	➤ Mampu bersaing dengan lulusan perguruan tinggi islam lainnya	
--	--	-----------------------	--	--

Gambar 3.1 Instrumen penelitian evaluasi model Countenance Stak

#### F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang sudah didapatkan dan dikumpulkan dari lapangan kemudian diolah sedemikian rupa menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Proses analisis data akan diolsh melalui tiga tahap yakni reduksi data, pengkajian data, dan verifikasi data untuk disimpulkan.<sup>7</sup> Penjabarannya sebagai berikut:

*Pertama*, Reduksi Data, Dalam mereduksi data, penulis menganalisis data dan memilah hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu pelaksanaan kurikulum Ma'had Aly dan Pencapaian Program dengan model evaluasi *Countenance Stake* di Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri.

*Kedua*, Penyajian data, disini penulis menyajikan data berupa uraian teks yang bersifat naratif tentang kurikulum Ma'had Aly dan Pencapaian hasil Program.

*Ketiga*, penulis menarik kesimpulan berdasarkan temuan-temuan data penelitian dan melakukan verifikasi data-data penelitian.

#### G. Pengecekan Data

Penelitian ilmiah adalah suatu penelitian triangulasi yang menuntut prosedur ilmiah, sehingga kesimpulan yang diperoleh secara obyektif dan tetap. Kemudian untuk menguji validitas data yang diperoleh guna untuk mengukur validitas hasil penelitian ini, dilakukan dengan cara meningkatkan ketekunan dalam Triangulasi Sumber penelitian.<sup>8</sup>

<sup>7</sup> A. Kadir Ahmad, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Indobis Media Centre), 337.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Cet. XXIV; Alfabeta : Bandung. 2017),330-331.



Peneliti ini dilakukan dengan pengamatan secara lebih saksama, cermat dan berkesinambungan dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang dimaksud dalam penelitian ini, di mana peneliti membandingkan data yang diperoleh melalui waktu dan alat atau teknik yang berbeda dengan cara membandingkan hasil observasi dengan hasil data wawancara, dan selanjutnya membandingkan hasil wawancara dengan dokumen.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 331.